



## Nilai minimal masuk SMP 24,00

Switz Sabandar  
 HARIAN JOGJA

**JOGJA**—Dinas Pendidikan Kota Jogja memprediksi batas minimal nilai ujian akhir nasional masuk SMP Negeri di Kota Jogja 24,00, naik dibanding sebelumnya yakni 23,00.

“Kemungkinan *passing grade* [nilai minimal] akan mengalami kenaikan 0,8 hingga 1,00 dibanding tahun sebelumnya,” ujar Sekretaris Dinas

Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori, Kamis (30/6).

Budi menguraikan perkiraan itu didasarkan atas kenaikan rata-rata nilai UAN siswa SD di Kota Jogja tahun ini. Pada 2010, sebut dia, rata-rata nilai UAN SD Kota Jogja ialah 21,9, sedangkan pada 2011 rata-rata meningkat menjadi 23,41.

Kuota SMP Negeri di Jogja pada 2011 sebanyak 3.406 kursi, terdiri dari kuota siswa

dalam Jogja 1.874 kursi, kuota siswa luar Jogja sebanyak 681 kursi, kuota siswa KMS sebanyak 851 kursi. Adapun kuota kursi SMP swasta sebanyak 1.385 kursi.

Ia mengungkapkan, prediksi *passing grade* tersebut berlaku ketika calon siswa (casis) memilih sekolah yang tepat, yaitu SMP yang sesuai dengan nilai yang dimilikinya.

**Lebih lengkap halaman 5**

Saat casis salah menentukan sekolah maka ada peluang bagi yang memiliki nilai UAN di bawah *passing grade* masuk SMP negeri.

Mengukur nilai, lanjut dia, dapat ditempuh melalui beberapa cara, antara lain,

melihat rentang nilai untuk mengetahui posisi frekuensi nilai dan melihat referensi nilai UAN terendah tiap sekolah pada tahun lalu.

Melalui posisi frekuensi nilai, lanjutnya, seorang siswa dapat memiliki gam-

baran berapa banyak casis yang memiliki nilai UAN yang nyaris sama. “Hal ini memudahkan mereka untuk memetakan sekolah yang menjadi tujuannya,” tukasnya.

Saat ini jumlah casis SMP dalam Kota mencapai 6.011

orang dari total keseluruhan lulusan SD di tahun ini sejumlah 6.969. Pengurangan terjadi setelah casis pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) melakukan pendaftaran PPDB lebih awal, Senin (20/6) dan Selasa (21/2) lalu.

Bila prediksi Disdik benar maka ada 2.875 siswa yang memiliki nilai di bawah 24,00. Adapun kursi yang ditawarkan SMP swasta hanya 1.385 buah, maka persaingan perebutan kursi SMP swasta tetap ketat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005